

## ABSTRAK

**Ronald Erawanto Arifin : PENGARUH OBYEK WISATA BANTEN LAMA TERHADAP PERILAKU SOSIAL PEDAGANG DI KAWASAN KOMPLEK KERATON BANTEN LAMA KOTA SERANG**

Bangsa Indonesia memiliki kekayaan alam yang menjadi sumber daya dan modal yang besar artinya bagi usaha penanganan dan peningkatan kepariwisataan. Dengan adanya pembangunan di bidang pariwisata dapat memperluas lapangan kerja dan membantu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

Obyek Wisata Banten lama sebagai obyek wisata yang menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitarnya dengan bekerja sebagai pedagang di kawasan Komplek Keraton Banten Lama. Sebagai makhluk sosial para pedagang juga melakukan interaksi sosial yang terjalin dalam kehidupan sosial pedagang di kawasan Komplek Keraton Banten Lama. Dalam berinteraksi sosial, selain akan terjalin kerjasama-kerjasama juga tidak lepas dari benturan-benturan dan konflik-konflik yang dikarenakan perbedaan kepentingan diantara para pedagang.

Permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah (1) bagaimanakah kondisi objektif Banten Lama? (2) bagaimanakah pola interaksi sosial? (3) bagaimanakah pengaruh Obyek Wisata Banten Lama terhadap Perilaku Sosial Pedagang di kawasan Komplek Keraton Banten Lama?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran secara umum tentang pengaruh Obyek Wisata Banten Lama terhadap perilaku sosial pedagang dan pola-pola interaksi sosial pedagang di kawasan Komplek Keraton Banten lama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengambil lokasi di kawasan Komplek Keraton Banten Lama Kota Serang. Fokus dalam penelitian ini adalah perilaku sosial pedagang dan pola interaksi sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pegawai PT Taman Wisata Banten Lama dan para pedagang di kawasan Komplek Keraton Banten Lama. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu model analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku sosial pedagang tampak dalam cara-cara dan aktivitas-aktivitas para pedagang dalam kegiatan ekonomi mereka sebagai pedagang. Dalam pola interaksi sosial pedagang terbagi menjadi dua pola yaitu pola interaksi sosial asosiatif yang berupa kerjasama dalam bidang ekonomi, sosial, agama, kebersihan lingkungan, hukum, keamanan dan ketenangan lingkungan serta adanya akomodasi dan asimilasi. Pola yang kedua yaitu pola interaksi sosial disosiatif yang berupa persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Adanya Obyek Wisata Banten Lama memberikan pengaruh positif bagi perilaku sosial pedagang yaitu semakin luasnya kesempatan usaha, membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan dan pola pikir pedagang dalam pengembangan usaha dagang. Sedangkan pengaruh negatifnya yaitu meningkatnya harga di daerah wisata, adanya persaingan dan pertentangan atau pertikaian dan pencemaran lingkungan.